

PENINGKATAN KETRAMPILAN MENGIKUTI LOMBA BAHASA INGGRIS BAGI SISWA SMPTQ PANGERAN DIPONEGORO, TEMBALANG, SEMARANG

Nurul Hamida^{1)*}, Sri Hardiningsih HS²⁾, I Nyoman Romangsi³⁾, Toni Hartono⁴⁾, M. Muslikh⁵⁾, Suko Raharjo⁶⁾, Pandiya⁷⁾, Tribekti Maryanto Agustinus⁸⁾, Sri Rahayu Zees⁹⁾

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9}Akuntansi, Politeknik Negeri Semarang, Jln. Prof. Soedarto SH, Semarang, 50275

*E-mail : Nurul.hamida@polines.ac.id

Abstract

SMPTQ Pangeran Diponegoro in accordance with their visions and missions are willing to give their graduates the competence of being able to communicate bilingual in additional with Indonesian Language, they are Arabic and English, therefore, they must provide enough competence enabling their students to speak those languages during their study period. In order to find out how good the competence of the students in those languages, and as well as to improve their competence, it is very useful that the students join the English competition, such as Story telling Competition, and Speech Competition. The aims of this community service is give support to the school in providing their students competence in speaking English, as well as give.

Keywords : Story telling, Competition, Speech

Abstrak

SMP TQ Pangeran Diponegoro sesuai dengan visi dan misi mereka ingin memberikan bekal kepada lulusannya untuk bisa terampil dalam berkomunikasi dengan menggunakan bilingual Bahasa asing, yaitu Bahasa Inggris dan Bahasa Arab, oleh karena itu sangat penting untuk memberikan bekal kemampuan bhs Inggris yang cukup bagi para siswanya selama masa studi mereka..Oleh karena itu kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan memberikan tambahan kemampuan berbahasa Inggris pada para siswa SMPTQ Pangeran Diponegoro. Adapun metode pelaksanaan dari kegiatan ini akan dilakukan melalui 2 tahapan, adapun tahapan yang pertama adalah meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris siswa SMPTQ secara umum, baik dari segi grammar (tata bahasanya) ataupun dalam kemampuan speakingnya. Sedangkan untuk tahapan selanjutnya adalah akan difokuskan pada kemampuan siswa dalam mengikuti lomba Bahasa Inggris, dan lomba bahasanya yang akan diprioritaskan adalah untuk cabang lomba “story telling” dan untuk cabang lomba “speech (pidato)”. Pelatihan ini akan dipandu oleh dosen-dosen Bahasa Inggris yang ada di Jurusan Akuntansi, yang sekaligus merupakan tim pengusul kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Adapun pelaksanaan dari kegiatan ini adalah pada hari Sabtu, tanggal 16 Juli 2022 bertempat di SMPTQ Pangeran Diponegoro, Semarang, dengan diikuti oleh seluruh siswa kelas 1 SMPTQ Pangeran Diponegoro, yang berjumlah 3 kelas, dengan total siswanya berjumlah 84 siswa, adapun yang tidak hadir ada 2 siswa dikarenakan sedang sakit. Pelatihan yang diberikan pada kegiatan ini ada 3 jenis, yaitu: (1). Materi tentang penguatan bahasa Inggris, (2) Materi tentang Story Telling, dan (3) Materi tentang Lomba Speech,. Evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada peserta pelatihan Bahasa Inggris, dengan hasil yang menyatakan bahwa 92% peserta merasa kegiatan ini pelaksanaan sangat bagus dan 98% mengatakan kegiatan ini sangat bermanfaat bagi mereka bermanfaat.

Kata Kunci : Bercerita, Persaingan, Pidato

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

SMP Tahfizul Qur'an Pngeran Diponegoro yang berlokasi di Jln. Mulawarman Timur Dalam Kelurahan Kramas, Kecamatan Tembalang, Kota Semarang adalah merupakan institusi pendidikan tingkat menengah yang masih berusia sangat muda, mengingat lembaga pendidikan tersebut didirikan, pada sekitar pertengahan tahun 2020, tepatnya sesuai dengan SK pendiriannya tertanggal 2 Juli 2020 dan SK operasionalnya pada tertanggal 23 Juli 2020.

SMPT Tahfizul Qur'an Pangeran Diponegoro yang yang lebih dikenal dengan SMPTQ Pangeran Diponegoro merupakan sekolah yang profil lulusannya salah satunya mempunyai kemahiran dalam berbahasa Arab dan Inggris, atau dengan kata lain profil lulusannya salah satunya mempunyai kemampuan berkomunikasi dengan bilingual bahasa asing.

SMPT Tahfizul Qur'an Pangeran Diponegoro yang yang lebih dikenal dengan SMPTQ Pangeran Diponegoro merupakan sekolah yang profil lulusannya salah satunya mempunyai diberikan ketrampilan berkomunikasi dengan berbahasa Arab dan Inggris, atau dengan kata lain profil lulusannya salah satunya mempunyai kemampuan berkomunikasi dengan bilingual baahasa asing. Terkait dengan hal tersebut pihak sekolah ataupun yayasan sangat mendorong bagi siswanya untuk mengikuti lomba-lomba dalam Bahasa Inggris, misalnya lomba Story Telling, ataupun lomba speech (pidato) dalam Bahasa Inggris. Dan niat serta keinginan dari pihak sekolah dan yayasan inipun mendapat respon yang positif dari siswanya, hal ini terlihat dari banyaknya siswa SMPTQ Pangeran Diponegoro yang mengikuti lomba-lomba Bhasa Inggris, namun akan tetapi karena ketatnya persaingan dari sekolah lain yang siswanya mempunyai kemampuan Bahasa Inggris yang lebih baik, hal ini menyebabkan keikutsertaan siswa SMPTQ Pangeran Diponegoro belumnya menghasilkan kejuaraan atau kemenangan yang seperti yang diharapkan. Oleh sebab itulah, perlu adanya peningkatan ketrampilan bagi siswa SMPTQ Pangeran Diponegoro dalam mengikuti lomba-lomba Bahasa Inggris, agar mereka bisa bersaing dengan lebih baik dangan siswa dari SMP lainnya dan juga agar merekapun bisa merasakan untuk mendapatkan kemenangan.

1.2 Permasalahan Yang Dihadapi Mitra

SMP TQ Pangeran Diponegoro sesuai dengan visi dan misi mereka ingin memberikan bekal kepada lulusannya untuk bisa terampil dalam berkomunikasi dengan menggunakan bilingual Bahasa asing, yaitu Bahasa Inggris dan Bahasa Arab, oleh karena itu para pengajarnya yang

berasal dari latar belakang yang berbeda dituntut untuk bisa berkomunikasi dengan kedua Bahasa asing tersebut. Namun pada kenyataannya kemampuan berbahasa dari para pengajarnya dalam berkomunikasi dengan kedua bahasa tersebut belumlah memadai dan masih perlu untuk ditngkatkan.

1.3 Gambaran Umum Mitra

SMP Tahfidz Qur'an Pangeran Diponegoro, yang biasa disingkat denga SMPTQ Pangeran Diponegoro berlokasi di Jln, Mulawarman Timur Dalam, Kelurahan Kramas, Kecamatan Tembalang. SMPTQ ini bernaung dalam satu Yayasan yang sama dengan SD Islam Pangeran Diponegoro, yang berlokasi di Jln. Jatimulyo no. 19 Kelurahan Pedalangan, Kcamatan Banyumanik, Semarang.

2.1. Solusi Permasalahan

Berdasarkan hasil diskusi yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat POLINES dengan Kepala Sekolah SMPTQ Pangeran Diponegoro yang dilakukan dengan mematuhi protokol kesehatan dalam mendapatkan solusi dari permasalahan yang ada, ditengarai bahwa tingkat kemampuan Bahasa Inggris SMPTQ Pangeran Diponegoro bisa dikatakan masih kurang memuaskan, hal ini dibuktikan bahwa belum diperolehnya kemenangan bagi siswa SMPTQ yang mengikuti kejuaran atau lomba-lomba dalam Bahasa Inggris, sehingga akhirnya dicapai kesepakatan bersama yaitu dengan diadakannya peningkatan ketrampilan mengikuti lomba bahasa inggris bagi siswa smptq pangeran diponegoro, tembalang, semarang.

METODE PELAKSANAAN

3.1. Pra Pelaksanaan

Kegiatan awal dari pengabdian masyarakat ini adalah dialkukannya survey dan pendekatan dengan mitra. Hal ini diperlukan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh mitra dan sekaligus untuk merumuskan bersama-sama antara tim pengabdian masyarakat POLINES dengan mitra, yang pada kesempatan tersebut diwakili oleh Kepala Sekolahnya untuk mencari solusi dari permasalahan yang dihadapi oleh mitra.

3.2. Pelaksanaan Kegiatan

Adapun pelaksanaan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah berupa:

3.2.1. Pelatihan Bahasa Inggris Umum

Pelatihan Bahasa Inggris rencananya dilakukan secara off line, namun tetap dengan mematuhi protocol kesehatan, adapun materi terdiri dari penguatan bhs Inggris, tentang story telling dan speech contest, dengan Instruktur dari staf pengajar bahasa Inggris dari jurusan Akuntansi, Polines.

3.3. Evaluasi

Evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada peserta pelatihan Bahasa Inggris, agar memberikan hasil yang obyektif dan lebih terukur terhadap evaluasi materi pelatihan serta instruktur nya. maka dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Evaluasi kegiatan dimaksudkan untuk mengetahui sampai sejauh mana materi pelatihan yang diberikan kepada peserta tersebut bisa memenuhi kebutuhan peserta.

Selain itu evaluasi ini dimaksudkan juga untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan oleh para instruktur pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pada kegiatan ini mula-mula dilakukan dengan menjalin komunikasi atau koordinasi dengan pihak sekolah, yaitu untuk menentukan sasaran yang tepat untuk peserta kegiatan ini. Sehingga akhirnya diputuskan untuk pesertanya adalah seluruh siswa kelas 1, hal ini mengingat kegiatan lomba bahasa Inggris mungkin masih dirasa baru bagi kelas 1 SMP, dan selain itu hal ini juga merupakan salah satu program orientasi dari pengenalan sekolah. Selain itu dilakukan pula koordinasi tentang waktu pelaksanaan yang tepat untuk kegiatan ini, hal ini guna untuk tidak mengganggu skedul kegiatan yang ada dan sudah ditentukan oleh pihak sekolah, mengingat padatnya jadwal kegiatan untuk siswa ataupun guru yang telah dsusun di SMPTQ Pangeran Diponegoro.

Kegiatan pelaksanaan Pengabdian pada masyarakat Pratama ini telah terselenggara dengan lancar dan baik, pada hari Sabtu, tanggal 16 Juli 2022 dari jam 07.00 – 12.00, dengan bertempat di MPTQ Pangeran Diponegoro. Kegiatan ini dihadiri oleh seluruh siswa kelas 1 SMPTQ Pangeran Diponegoro, yang terdiri dari 3 kelas paralel, dengan rincian 2 kelas untuk siswa putra dan 1 kelas untuk siswa putri. Adapun total keseluruhan dari dari siswa kelas 1 tersebut adalah

84 siswa, namun yang hadir pada kegiatan pelatihan bahasa Inggris ini adalah sebanyak 82 siswa, karena ada 2 siswa yang tidak bisa hadir dikarenakan sakit.

Materi yang disampaikan pada pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut: Materi penguatan Bahasa Inggris secara umum, yang berupa penguatan secara klasikal terhadap kemampuan berbahasa Inggris siswa SMTQ Pangeran Diponegoro dengan menitik beratkan pada skill dalam berbahasa “speaking” serta penguasaan materi grammar, dilanjutkan dengan materi yg ke 2 tentang Story telling, yang diantaranya tentang kiat mengikuti lomba story telling, dan juga contoh dari lomba story telling. Dan pada sesi berikutnya adalah Materi tentang lomba Speech, yang berisi tentang: Speech contest, kiat mengikuti Speech contest, dan contoh dari Speech contest.

Pada akhir sesi dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan ini, dengan membagikan kuesioner untuk para peserta pelatihan, yaitu siswa kelas 1 SMPTQ Pangeran Diponegoro, dan hasil dari kuesioner tersebut menunjukkan bahwa 92% dari peserta mengatakan bahwa kegiatan ini bagus dan mendatangkan manfaat bagi para siswa tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang berjudul Peningkatan Ketrampilan Mengikuti Lomba Bahasa Inggris bagi siswa SMPTQ Pangeran Diponegoro ini, menurut Kepala Sekolah dan Wakil kepala sekolah untuk bidang akademik, serta guru-guru pengampu pelajaran Bahasa Inggris di SMPTQ Pangeran Diponegoro dirasa sangat bermanfaat sekali bagi siswa maupun bagi pihak sekolah. Dan berdasarkan hasil kuesioner terhadap pelaksanaan kegiatan ini 92% peserta merasa kegiatan ini pelaksanaan sangat bagus dan 98% mengatakan kegiatan ini sangat bermanfaat bagi mereka.

Kegiatan ini merupakan kegiatan pengabdian masyarakat untuk tahun ke 2 dari kerjasama yang telah dijalin oleh tim pengabdian ini dengan pihak sekolah, dan diharapkan untuk terus dilanjutkan untuk tahun ke 3 dan seterusnya, dengan materi pengabdian masyarakat yang berbeda.